

Laporan NSFR



Nama Bank : PT.Bank BTPN, Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember / 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
1	Modal :	35,259,366	-	-	5,522,821	40,782,187	36,266,372	-	-	5,393,617	41,659,989	
2	Modal sesuai POJK KPMM	35,259,366	-	-	5,522,821	40,782,187	36,266,372	-	-	5,393,617	41,659,989	1.1 dan 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	12,726,824	25,219,001	576,418	23,992	36,042,445	12,487,066	24,303,268	654,057	18,592	35,054,994	2 dan 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	12,186,842	14,440,950	340,893	3,378	25,623,629	11,908,040	14,444,691	376,283	2,620	25,395,183	2.1 dan 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	539,983	10,778,051	235,524	20,614	10,418,816	579,026	9,858,577	277,774	15,972	9,659,812	2.2 dan 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	15,005,207	59,864,463	313,145	25,892,710	44,163,896	18,160,818	50,171,062	311,980	23,747,487	41,270,603	4
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	15,005,207	59,864,463	313,145	25,892,710	44,163,896	18,160,818	50,171,062	311,980	23,747,487	41,270,603	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	3,742,719	5,059,214	83	-	-	4,212,822	10,251,458	435,750	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,742,719	5,059,214	83	-	-	4,212,822	10,251,458	435,750	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					120,988,528					117,985,587	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember / 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				654,072					727,341	1	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	921,793	-	-	-	460,896	705,563	-	-	-	352,782	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	49,337,560	12,360,468	73,087,048	91,420,543	-	48,763,438	13,085,671	69,404,124	88,804,004	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,842,042	1,970,223	9,888,195	11,749,612	-	4,530,158	3,108,191	8,989,663	11,223,282	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	40,288,851	10,073,411	60,483,095	76,108,553	-	39,834,592	9,934,880	58,713,885	74,216,570	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,822,198	-	2,538,843	2,561,347	-	2,706,104	-	1,509,912	2,334,495	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,384,469	316,835	176,916	1,001,030	-	1,692,585	42,600	190,664	1,029,657	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	4,564,750	4,592,555	179,165	6,463,997	11,452,177	4,031,526	5,448,132	304,899	6,751,455	11,211,918	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif		29,925	29,925	29,925	29,925		51,896	51,896	51,896	51,896	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		177,431	177,431	177,431	177,431		115,288	115,288	115,288	115,288	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,564,750	4,385,199	179,165	6,463,997	11,244,820	4,031,526	5,280,949	304,899	6,751,455	11,044,735	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif		121,521,707	121,521,707	121,521,707	1,090,189		123,247,895	123,247,895	123,247,895	979,040	12
33	Total RSF					105,077,877					102,075,084	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					115.14%					115.59%	14

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Triwulan I 2021

Analisis secara Konsolidasi

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank secara Konsolidasi per akhir Triwulan I 2021 sebesar 115,59%, di atas ketentuan sesuai POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.

NSFR Bank secara Konsolidasi pada triwulan ini naik 0,45% dari periode sebelumnya yang sebesar 115,14%. Nilai *Available Stable Funding* (ASF) pada akhir Triwulan I 2021 sebesar IDR 117,98 triliun atau turun IDR 3 triliun (-2,48%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 120,99 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) turun sebesar IDR 3 triliun (-2.86%) dari IDR 105,08 triliun di akhir Triwulan IV 2020 menjadi sebesar IDR 102,08 triliun di akhir Triwulan I 2021.

Pendanaan yang dominan berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 41,27 triliun atau sebesar 34,98% dari total ASF, di ikuti dengan modal sebesar IDR 41,66 triliun atau 35,31%, simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 35,05 triliun atau 29,71%.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor tanpa jangka waktu mencapai sebesar IDR 48,10 triliun atau 40,77% dari total ASF, di ikuti oleh pendanaan dengan tenor lebih kurang dari 6 bulan sebesar IDR 39,96 triliun atau 33,87% dari total ASF, selanjutnya pendanaan dengan tenor lebih dari 1 tahun sebesar IDR 29,16 triliun atau 24,71% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 763,46 miliar atau 0,65% dari total ASF.

Komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 88,80 triliun atau 87,00% dari total RSF, di ikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 11,21 triliun atau 10,98% dari total RSF. Sedangkan sisanya nilai RSF yang berasal dari simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktifitas operasional sebesar IDR 352,78 miliar atau sebesar 0,35%, dan selanjutnya nilai RSF dari total HQLA sebesar IDR 727,34 miliar atau sekitar 0,71% dari total RSF.

Dari sisi komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 67,36 triliun atau 65,99% dari total RSF, di ikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 23,60 triliun atau 23,12% dari total RSF, selanjutnya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 6,73 triliun atau 6,59% terhadap total RSF, dan sisanya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 4,38 triliun atau 4,30% dari total RSF.

Bank BTPN dan perusahaan anak senantiasa menjaga dan memonitor agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih.